

SOSIALISASI MEDIA POSTER DIGITAL DALAM PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING KEPADA SISWA KELAS VI SD ISLAM AL-RASYID PEKANBARU

Della Oktavinoarti¹

¹Program Studi S1 Desain
Komunikasi Visual Universitas Awal
Bros

***Corresponding author**

Email : dellaoktavinoarti@yahoo.com

Abstrak

Sekolah SD Islam Al-Rasyid di Pekanbaru mengadakan sosialisasi pencegahan perilaku bullying kepada siswa kelas VI melalui media poster digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang bahaya dan dampak negatif dari perilaku bullying serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif.

Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai definisi bullying, jenis-jenis bullying, serta cara mengatasi dan mencegahnya. Media poster digital dipilih sebagai sarana untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan. Poster-poster tersebut menyoroti nilai-nilai positif seperti rasa empati, menghargai perbedaan, dan pentingnya kerjasama dalam menjaga keharmonisan lingkungan sekolah.

Selain itu, sosialisasi juga melibatkan interaksi langsung antara siswa dan guru pembimbing, di mana siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait dengan isu bullying. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa dan membangun sikap responsif terhadap isu-isu sosial di sekitar mereka.

Diharapkan melalui sosialisasi ini, siswa kelas VI SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru dapat lebih peka terhadap tindakan bullying, mampu mengidentifikasi dan mengatasi situasi bullying, serta aktif berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan ramah bagi semua siswa

Kata Kunci: Akuntansi, Pelaporan Keuangan, Petani.

Abstract

Al-Rasyid Islamic Elementary School in Pekanbaru held a socialization of bullying behavior prevention to 6th grade students through digital poster media. The purpose of this activity is to increase students' awareness and understanding of the dangers and negative impacts of bullying behavior and encourage the creation of a safe, comfortable and inclusive school environment.

Socialization is carried out through the delivery of information about the definition of bullying, types of

bullying, and how to overcome and prevent it. Digital poster media was chosen as a means to attract students' attention and make it easier for them to understand the messages conveyed. The posters highlighted positive values such as empathy, respect for differences, and the importance of cooperation in maintaining harmony in the school environment.

In addition, the socialization also involves direct interaction between students and mentor teachers, where students are given the opportunity to discuss, ask questions, and share experiences related to the issue of bullying. This aims to strengthen students' understanding and build a responsive attitude towards social issues around them.

It is hoped that through this socialization, grade VI students of SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru can be more sensitive to bullying, able to identify and overcome bullying situations, and actively play a role in creating a safe and friendly school environment for all students.

Keywords: Accounting, Financial Reporting, Farmers.

PENDAHULUAN

Perilaku bullying merupakan masalah serius yang dapat mengganggu kesejahteraan dan perkembangan siswa di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi dan mencegah perilaku ini, diperlukan upaya yang komprehensif dan terintegrasi dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan siswa sendiri. Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru, kesadaran akan pentingnya pencegahan bullying terus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi menggunakan media poster digital kepada siswa kelas VI.

Media poster digital dipilih karena efektifitasnya dalam menyampaikan pesan-pesan pencegahan dan edukasi kepada siswa dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Melalui media ini, diharapkan pesan-pesan tentang bahaya dan dampak negatif dari perilaku bullying dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa kelas VI, yang merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap fenomena bullying.

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai latar belakang pentingnya pencegahan perilaku bullying di sekolah, pemilihan media poster digital sebagai sarana sosialisasi, serta tujuan dan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini. Diharapkan melalui upaya ini, kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif dapat meningkat, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan optimal setiap siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam upaya mencegah perilaku tersebut, penelitian telah menyoroti efektivitas berbagai strategi, termasuk penggunaan media poster digital sebagai alat sosialisasi. Penelitian oleh Smith & Ananiadou (2003) dan Espelage & Swearer (2003) menekankan pentingnya intervensi sekolah yang komprehensif dalam mengatasi bullying, sedangkan Hinduja & Patchin (2010) membahas keterkaitan antara bullying, cyberbullying, dan risiko bunuh diri. Temuan dari studi-studi ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang program sosialisasi yang efektif di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. Melalui pemahaman mendalam tentang karakteristik dan dampak dari perilaku bullying, serta penerapan media poster digital yang menarik dan informatif, diharapkan pesan-pesan pencegahan dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa kelas VI, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas dari bullying.

METODE PELAKSANAAN

1. Perencanaan: Tahap awal melibatkan perencanaan yang matang, termasuk identifikasi tujuan sosialisasi, penentuan pesan-pesan yang ingin disampaikan, serta pemilihan konten poster digital yang relevan dan menarik bagi siswa
2. Pengembangan Poster Digital: Tim yang terdiri dari guru, tenaga pendidik, dan mungkin juga siswa dapat bekerja sama dalam merancang dan mengembangkan konten poster digital. Poster-poster tersebut harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas VI serta menggunakan bahasa dan gambar yang mudah dipahami.
3. Pelatihan: Sebelum sosialisasi dimulai, dilakukan pelatihan kepada guru atau fasilitator yang akan memimpin sesi sosialisasi. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka dalam menyampaikan materi dengan efektif, mengelola diskusi, dan merespons pertanyaan siswa. Pendekatan Langsung ke Masyarakat: Lakukan pendekatan langsung ke masyarakat dengan mengadakan pertemuan kecil atau kunjungan ke rumah-rumah warga untuk menyampaikan informasi tentang forum komunikasi dan mengundang partisipasi mereka
4. Sosialisasi Kelompok: Sosialisasi dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil siswa di lingkungan sekolah.
5. Diskusi dan Interaksi: Selama sesi sosialisasi, siswa diundang untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait dengan tema bullying.

HASIL PEMBAHASAN

Pemahaman yang lebih baik tentang bahaya dan dampak negatif dari perilaku bullying, serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif bagi semua. Melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan siswa dapat mengubah sikap mereka terhadap bullying, menjadi lebih responsif dan proaktif dalam mengatasi serta mencegah perilaku tersebut di lingkungan sekolah. Sosialisasi juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari bullying, melalui tindakan konkret

seperti membantu teman yang menjadi korban atau melaporkan kasus-kasus bullying kepada guru atau staf sekolah

KESIMPULAN

Selain poster digital, pertimbangkan penggunaan media lain seperti video pendek, presentasi animasi, atau cerita interaktif untuk menambah variasi dan menjangkau berbagai tipe pembelajar. Pastikan konten poster digital mencakup informasi yang relevan dan menarik bagi siswa. Gunakan gambar, warna, dan teks yang menarik perhatian siswa serta mudah dipahami. Perkuat pengawasan dan penegakan aturan terkait perilaku bullying di lingkungan sekolah. Siswa harus merasa yakin bahwa perilaku bullying tidak akan ditoleransi dan akan mendapatkan sanksi yang sesuai. Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program sosialisasi. Dengan memantau dan mengevaluasi hasil serta umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua, program dapat diperbarui dan disesuaikan agar tetap relevan dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh PT Majjama Agro Industri

PUSTAKA

- Smith, P. K., & Ananiadou, K. (2003). *The nature of school bullying and the effectiveness of school-based interventions*. *Journal of Applied Psychoanalytic Studies*, 5(2), 189-209.
- Espelage, D. L., & Swearer, S. M. (2003). *Research on school bullying and victimization: What have we learned and where do we go from here?*. *School psychology review*, 32(3), 365-383.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). *Bullying, cyberbullying, and suicide*. *Archives of Suicide Research*, 14(3), 206-221.
- Rigby, K. (2012). *Bullying in schools and what to do about it*. Aust Council for Ed Research.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Blackwell Publishing